



Pengaruh Penggunaan ChatGPT dan Google Scholar dalam Mencari Sumber Informasi Akademik Bagi Mahasiswa

Arya Hadid Pangestu¹, Alan Setiyawan², Muhammad Syahrul Romadhon³, Hedi Sutawan⁴, Adrian Rizki Pratama⁵, Daffa Maulana Asviara⁶, Satini⁷, Iskandar Zulkarnaen⁸

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Informasi Artikel

Histori Artikel:

Submit 10 Maret 2023

Accepted 15 Maret 2023

Published 20 Maret 2023

Email Author:

202210215058@mhs.ubharajaya.ac.id,

202210215056@mhs.ubharajaya.ac.id,

202210215057@mhs.ubharajaya.ac.id,

202210215059@mhs.ubharajaya.ac.id,

202210215055@mhs.ubharajaya.ac.id,

6202210215060@mhs.ubharajaya.ac.id,

7202110215077@mhs.ubharajaya.ac.id,

iskandar.zulkarnaen@dsn.ubharajaya.ac.id

ABSTRACT

This study aims to collect and analyse students' assessment of the use of ChatGPT and Google Scholar in finding academic information sources. Data was collected through a questionnaire designed to evaluate ease of use, quality of information obtained, and impact on students' learning process. The results of the questionnaire were analysed using statistical methods to ensure the validity and reliability of the findings. Normality test, validity test, and reliability test were conducted to ensure data distribution and reliability. The results showed that the Cronbach's Alpha value of 0.8290 confirmed that the data was reliable. The correlation coefficient between 0.600 to 0.800 shows a high correlation, indicating the significant influence of using ChatGPT and Google Scholar in helping students find and understand academic information. Nonetheless, some limitations need to be noted, such as limitations in interpretation and analysis that require in-depth understanding as well as customisation to specific academic contexts.

Keyword– ChatGPT, Google Scholar, Normality Test, Validity Test and Reliability Test

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis penilaian mahasiswa terhadap penggunaan ChatGPT dan Google Scholar dalam mencari sumber informasi akademik. Peneliti memakai kuesioner yang dirancang untuk mengevaluasi kemudahan penggunaan, kualitas informasi yang diperoleh, dan dampaknya terhadap proses belajar mahasiswa. Hasil kuesioner dianalisis memakai metode statistik untuk memastikan validitas dan reliabilitas temuan. Uji normalitas, uji validitas, dan uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan distribusi dan keandalan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar

0,8290 menegaskan bahwa data reliabel. Koefisien korelasi antara 0,600 hingga 0,800 menunjukkan korelasi yang tinggi, menunjukkan pengaruh signifikan dari penggunaan ChatGPT dan Google Scholar dalam membantu mahasiswa menemukan dan memahami informasi akademik. Meskipun demikian, beberapa keterbatasan perlu diperhatikan, seperti keterbatasan dalam penafsiran dan analisis yang memerlukan pemahaman mendalam serta penyesuaian dengan konteks akademik tertentu.

Kata Kunci – ChatGPT, Google Scholar, Uji Normalitas, Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi telah mengubah banyak aspek kehidupan masyarakat, termasuk proses belajar. Kemajuan ini telah membawa perubahan signifikan dalam cara mahasiswa mencari dan mengakses informasi akademik. Terkini, mahasiswa sering memakai dua platform untuk mencari sumber informasi akademik yakni ChatGPT dan Google Scholar. Kedua alat ini menawarkan berbagai keunggulan yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran dan penelitian akademik.

ChatGPT ialah sebuah chatbot kecerdasan buatan yang memakai teknologi berbasis bahasa yang dikembangkan oleh OpenAI. ChatGPT memakai model GPT-3.5 (Generative Pre-trained Transformer 3.5) untuk versi gratisnya dan berbayar memakai GPT-4/ GPT Plus. Di antara berbagai fitur yang dimiliki, ChatGPT mampu memberikan jawaban yang cepat dan relevan sesuai dengan pertanyaan penggunanya. ChatGPT dapat menghasilkan teks yang konsisten dan relevan berlandaskan input yang diterima. Alat ini sangat membantu mahasiswa dalam merumuskan ide, menjawab pertanyaan, dan memberikan pemahaman awal tentang berbagai topik. Kemampuan ChatGPT untuk menyediakan informasi dengan cepat dan dalam format yang mudah dipahami menjadikannya sumber yang sangat berharga dalam proses pembelajaran (Rahma Isnaini & Aini Rakhmawati, 2016).

Menurut (Firat, 2023) penelitian terkait kecerdasan buatan dalam pendidikan berguna membantu menemukan metode chatbot serta AI terbaik. Kondisi ini dapat diterapkan dengan memahami bagaimana ChatGPT mendukung aktivitas pembelajaran mandiri bagi mahasiswa dan bermanfaat meningkatkan pembelajaran yang efektif. Selain itu, ChatGPT berpotensi mengubah tujuan pembelajaran, metode penilaian, aktivitas, dan evaluasi pendidikan (Zhai, 2022).

Di sisi lain, Google Scholar ialah mesin pencari khusus yang dirancang untuk menemukan literatur ilmiah. Google Scholar memungkinkan mahasiswa untuk mengakses jurnal, artikel penelitian, tesis, dan sumber akademik lainnya dari berbagai disiplin ilmu. Keandalannya dalam menyediakan sumber yang terpercaya dan referensi yang relevan menjadikannya alat yang tak tergantikan dalam penelitian akademik (Khairiyah & Marlina, 2022). Kebutuhan akan informasi beragam di antara setiap mahasiswa atau individu mendorong mereka untuk mencari informasi melalui media yang dianggap sesuai dengan kebutuhan mereka.

Penggunaan ChatGPT dan Google Scholar secara bersamaan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi mahasiswa. ChatGPT dapat dipakai untuk memahami konsep dasar dan mengembangkan pertanyaan penelitian, sementara Google Scholar menyediakan akses ke sumber-sumber ilmiah yang valid untuk mendukung penelitian tersebut. Kombinasi keduanya dapat

meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses pencarian informasi akademik. Namun, seberapa efektif dan bermanfaatkah kedua alat ini menurut pandangan mahasiswa itu sendiri?

Adapun penelitian ini bertujuan untuk “mengumpulkan dan menganalisis penilaian mahasiswa terhadap penggunaan ChatGPT dan Google Scholar dalam mencari sumber informasi akademik”. Penilaian ini akan dikumpulkan melalui kuesioner yang dirancang untuk mengevaluasi berbagai aspek seperti kemudahan penggunaan, kualitas informasi yang diperoleh, serta dampaknya terhadap proses belajar mereka.

Penggunaan kuesioner sebagai alat pengumpulan data memungkinkan untuk mendapatkan pandangan langsung dari para pengguna yang sebenarnya, yaitu mahasiswa. Hasil kuesioner akan dianalisis memakai metode statistik dengan maksud mengutamakan validitas dan reliabilitas temuan. Selain itu, uji normalitas akan dilakukan untuk menentukan distribusi data, yang merupakan langkah penting dalam analisis statistik lanjutan.

Namun, penting untuk mengevaluasi sejauh mana kedua alat ini mempengaruhi kualitas dan keandalan informasi yang diperoleh. Apakah ChatGPT dan Google Scholar benar-benar berpengaruh besar dalam membantu mahasiswa menemukan dan memahami informasi akademik? Apakah ada batasan atau kekurangan yang perlu diperhatikan dalam penggunaannya? Pertanyaan-pertanyaan ini akan dieksplorasi lebih lanjut dalam penelitian ini untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang dampak penggunaan ChatGPT dan Google Scholar bagi mahasiswa.

METODE

Penelitian ini akan memakai metode studi literatur atau tinjauan pustaka untuk mengumpulkan informasi dan data yang diperlukan. Menurut (Pilendia, 2020), Metode literatur ialah suatu pendekatan penelitian yang melibatkan pengumpulan, analisis, dan dokumentasi data untuk menghasilkan studi baru. Istilah "studi literatur" mencakup serangkaian langkah yang melibatkan pemilihan topik untuk dibahas dan kemudian memilih bacaan yang relevan dari penelitian sebelumnya. Teks-teks yang dipilih ini kemudian diperiksa secara menyeluruh, dievaluasi kembali, dan diintegrasikan ke dalam riset baru.

Data dikumpulkan dari sampel populasi dengan memakai kuesioner dalam disebut sebagai survei (Risnina et al., 2023). Di mana, peneliti akan memakai pendekatan survei untuk mengumpulkan data yang luas dan rinci. Selain itu, peneliti memanfaatkan kuesioner online seperti Google Form untuk mengumpulkan data dari responden.

Penelitian ini memakai metode kuantitatif karena dalam proses pengumpulan datanya berupa angka melalui survei sesuai variabelnya. Berikutnya, data diolah dan dianalisis memakai rumus statistik untuk menghasilkan data ilmiah signifikan (Sugiyono, 2019).

Berikutnya, peneliti memakai analisis data uji statistik atau serangkaian metode matematis yang dipakai untuk menganalisis data dalam penelitian ilmiah. Tujuan utama dari uji statistik ialah untuk menguji hipotesis, mengukur hubungan antara variabel, atau menguji asumsi yang mendasari analisis data. Uji statistik dapat dipakai untuk menguji distribusi data, validitas alat ukur, reliabilitas pengukuran, perbedaan antara kelompok, hubungan antara variabel, dan banyak lagi (Tawe & Bado, 2022).

Uji statistik membantu peneliti dalam mengambil keputusan berlandaskan data yang ada, serta menghasilkan kesimpulan yang didasarkan pada bukti empiris. Uji statistik yang dipakai dalam penelitian ini mencakup uji normalitas, uji validitas, dan uji reliabilitas. Ketiga uji tersebut memainkan peran kunci dalam memastikan bahwa data yang dipakai dalam penelitian dapat dipercaya dan menghasilkan informasi yang akurat dan bermakna (Suryani et al., 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap ini, peneliti akan memaparkan hasil pengumpulan data dari survei kuesioner. Data tersebut mencakup penilaian dari 30 responden yang menjawab pertanyaan-pertanyaan dari skala 1-5. Tabel 1 menunjukkan arti dari skala yang dipakai dalam kuesioner tersebut, sementara Tabel 2 menunjukkan penilaian responden mengenai pengaruh penggunaan ChatGPT dan Google Scholar dalam mencari sumber informasi akademik bagi mahasiswa.

Table 1. Skala Kuesioner

Skala	Keterangan
1	Sangat tidak setuju
2	Tidak setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat setuju

Table 2. Penilaian Para Responden

No.	Penggunaan Chat Gpt						Penggunaan Google Scholar					
	X1	X2	X3	X4	X5	Total X	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Total Y
1	2	3	3	4	4	16	4	4	5	5	5	23
2	5	4	4	4	4	21	5	4	5	5	5	24
3	4	4	3	4	4	19	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	4	20	4	5	5	4	4	22
5	3	3	4	4	3	17	4	5	5	4	4	22
6	3	4	4	4	3	18	4	4	4	4	4	20
7	3	3	2	4	3	15	4	4	5	5	5	23
8	3	3	2	3	3	14	3	4	5	4	4	20
9	3	3	2	3	2	13	5	5	5	5	5	25
10	4	4	3	4	3	18	4	4	5	3	4	20
11	4	4	4	3	4	19	3	2	4	2	2	13
12	5	4	3	4	5	21	3	4	2	3	4	16
13	4	4	4	4	4	20	5	4	4	3	5	21
14	4	4	5	4	4	21	2	4	4	3	4	17
15	3	4	5	4	5	21	4	4	4	3	4	19
16	4	4	4	4	4	20	3	4	4	3	4	18
17	5	5	3	5	3	21	3	3	4	3	3	16
18	4	4	4	4	4	20	4	3	3	3	4	17
19	4	3	4	3	2	16	4	4	4	3	4	19
20	4	2	3	4	3	16	5	5	4	4	4	22
21	4	4	4	4	4	20	5	4	5	5	5	24
22	3	3	3	2	3	14	4	4	5	5	5	23

No.	Penggunaan Chat Gpt						Penggunaan Google Scholar					
	X1	X2	X3	X4	X5	Total X	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Total Y
23	4	4	3	4	4	19	4	4	4	5	4	21
24	4	3	3	4	4	18	5	5	4	4	4	22
25	2	2	4	3	4	15	4	5	5	4	4	22
26	2	2	2	2	2	10	5	5	5	5	5	25
27	5	3	4	4	4	20	5	5	1	4	5	20
28	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	3	23
29	3	3	3	3	3	15	5	4	5	5	5	24
30	3	4	4	3	3	17	4	2	5	5	5	21

Pengaruh penggunaan ChatGPT dan Google Scholar dalam mencari sumber informasi akademik bagi mahasiswa akan dinilai berdasarkan evaluasi dari kuesioner yang diisi oleh responden. Kami akan melakukan analisis data lebih lanjut memakai uji statistik. Tahap awal melibatkan uji normalitas untuk memeriksa distribusi data, diikuti oleh uji validitas untuk menilai keabsahan alat ukur, yakni pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner. Setelah itu, kami akan melakukan uji reliabilitas untuk mengevaluasi konsistensi data yang diperoleh. Hasil analisis ini akan memberikan pemahaman yang lebih dalam terkait informasi yang akurat dan signifikan.

Sebelum masuk ke dalam analisis hasil dari uji-uji tersebut pada program Minitab 21.4, terdapat beberapa konsep dasar yang harus dilalui :

1. Uji Normalitas

- Pengujian ini bertujuan melihat apakah data berdistribusi secara normal atau tidak.
- Pengujian yang merupakan prasyarat yang wajib terpenuhi dalam regresi linear dan statistik parametrik seperti uji korelasi, uji *paired t test*, atau *one way anova*.
- Pengujian ini akan memakai Minitab ialah *Anderson-Darling & Kolmogorov-Smirnov*.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

- Uji validitas dan reliabilitas merupakan uji instrument dalam penelitian, terutama pada angket kuesioner.
- Pengujian ini bertujuan guna melihat kevalidan angket kuesioner yang dipakai dalam mengukur dan memperoleh data dari responden.
- Uji ini dipakai untuk membuktikan konsistensi dan ketepatan instrumen dalam mengukur sebuah variabel.
- Data yang baik sebagai instrumen penelitian ialah data yang lolos dalam uji validitas dan uji reliabilitas.

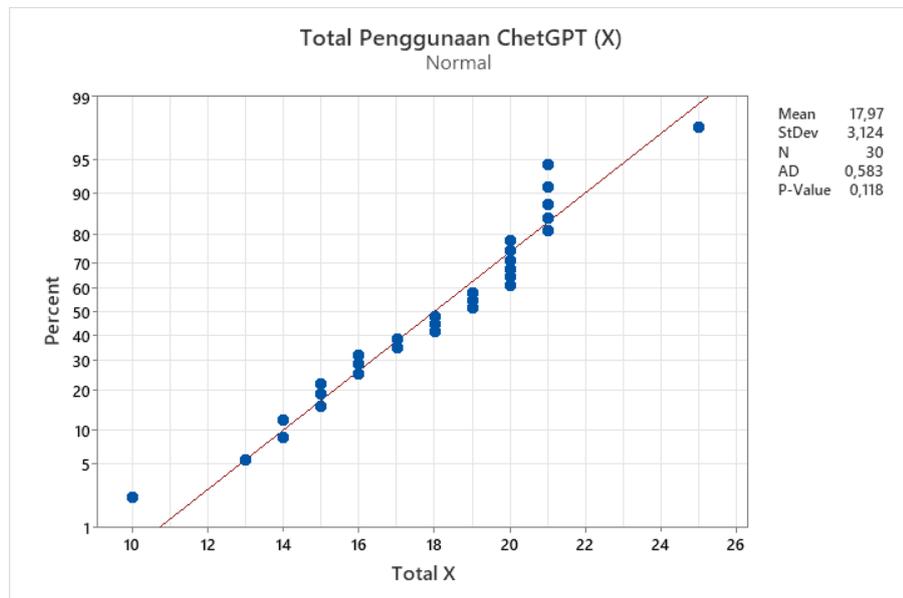
Pengaruh penggunaan ChatGPT dan Google Scholar dalam mencari sumber informasi akademik bagi mahasiswa akan dievaluasi berdasarkan hasil dari uji-uji tersebut .

Berikut merupakan hasil pengolahan data pada program Minitab 21.4:

1. Uji Normalitas

- Uji normalitas *Anderson-Darling* penggunaan ChatGPT

Untuk menguji apakah data penggunaan ChatGPT mengikuti distribusi normal, dilakukan uji normalitas memakai metode *Anderson-Darling* dengan bantuan program Minitab 21. Hasil dari uji ini ditampilkan pada gambar 1.

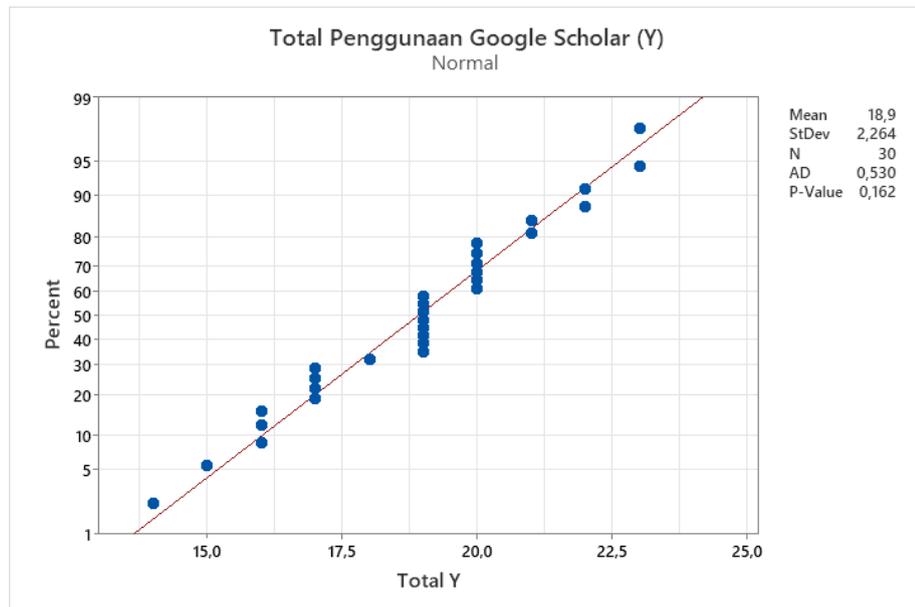


Gambar 1. Uji Normalitas *Anderson-Darling*

Berlandaskan kriteria pengujian uji normalitas pada program Minitab, jika nilai *P-Value* $< 0,05$ maka menyatakan data tidak berdistribusi secara normal atau asumsi uji normalitas data tidak terpenuhi. Sedangkan jika nilai *P-Value* $> 0,05$ maka menyatakan data berdistribusi secara normal atau asumsi uji normalitas data sudah terpenuhi. Berlandaskan hasil yang telah didapat mendapatkan hasil nilai *P-Value* 0,118 menampilkan bahwa nilai *P-Value* $> 0,05$ maka menyatakan bahwa data berdistribusi secara normal. Oleh karena itu, hasil uji normalitas memakai *Anderson-Darling* di Minitab 21 menunjukkan bahwa data penggunaan ChatGPT berdistribusi normal. Hal ini mendukung validitas analisis statistik lanjutan yang akan dilakukan terkait dengan pengaruh penggunaan ChatGPT dan Google Scholar dalam mencari sumber informasi akademik bagi mahasiswa.

b. Uji normalitas *Anderson-Darling* Penggunaan Google Scholar

Untuk menguji apakah data penggunaan Google Scholar mengikuti distribusi normal, dilakukan uji normalitas memakai metode *Anderson-Darling* dengan bantuan program Minitab 21. Hasil dari uji ini ditampilkan pada gambar 2.

Gambar 2. Uji Normalitas *Anderson-Darling*

Berlandaskan kriteria pengujian uji normalitas pada program Minitab, jika nilai $P\text{-Value} < 0,05$ maka menyatakan data tidak normal atau asumsi uji normalitas data tidak terpenuhi. Sedangkan jika nilai $P\text{-Value} > 0,05$ maka menyatakan data berdistribusi secara normal atau asumsi uji normalitas data sudah terpenuhi. Berlandaskan hasil yang telah didapat mendapatkan hasil nilai $P\text{-Value}$ 0,162 menampilkan bahwa nilai $P\text{-Value} > 0,05$ maka menyatakan bahwa data berdistribusi secara normal. Oleh karena itu, hasil uji normalitas memakai *Anderson-Darling* di Minitab 21 menunjukkan bahwa data penggunaan Google Scholar berdistribusi normal. Hal ini mendukung validitas analisis statistik lanjutan yang akan dilakukan terkait dengan pengaruh penggunaan ChatGPT dan Google Scholar dalam mencari sumber informasi akademik bagi mahasiswa.

2. Uji Validitas

Sebelum melakukan analisis hasil, perlu diketahui bahwa uji validitas ini dilakukan dengan memakais 30 data sampel. Berlandaskan rumus yang ditetapkan, derajat kebebasan (df) ialah $N-2$, sehingga $30-2 = 28$. Dengan tingkat signifikansi 5%, nilai R-Tabel yang diperoleh ialah sebagai berikut:

23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392

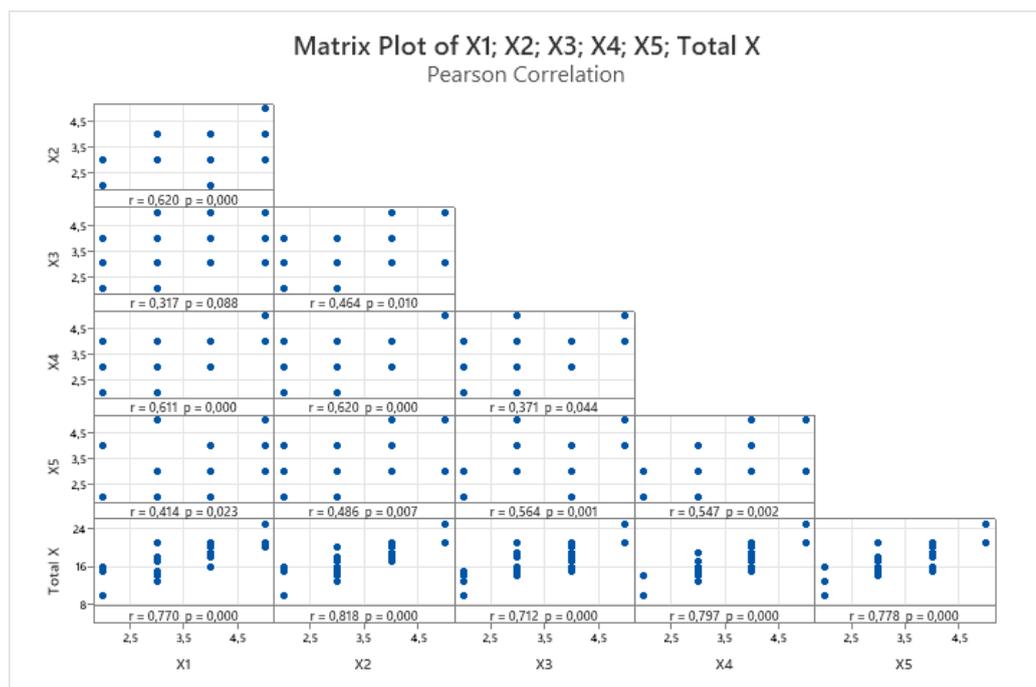
Gambar 3. R-Tabel

Untuk memahami kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel, koefisien korelasi dapat dikategorikan berlandaskan nilai yang diperoleh. Kategori-kategori tersebut ialah sebagai berikut (Benty et al., 2020):

- Nilai antara 0,800 - 1,00 menunjukkan korelasi yang sangat tinggi.
- Nilai antara 0,600 - 0,800 menunjukkan korelasi yang tinggi.
- Nilai antara 0,400 - 0,600 menunjukkan korelasi yang cukup.
- Nilai antara 0,200 - 0,400 menunjukkan korelasi yang rendah.
- Nilai antara 0,00 - 0,200 menunjukkan korelasi yang sangat rendah.

a. Uji validitas penggunaan ChatGPT

Peneliti memakai uji validitas *Pearson* dengan program Minitab 21 Untuk menguji validitas hubungan antara dua variabel. Uji ini bertujuan melihat valid atau tidaknya sebuah data.



Gambar 4. Uji Validitas *Pearson Correlation*

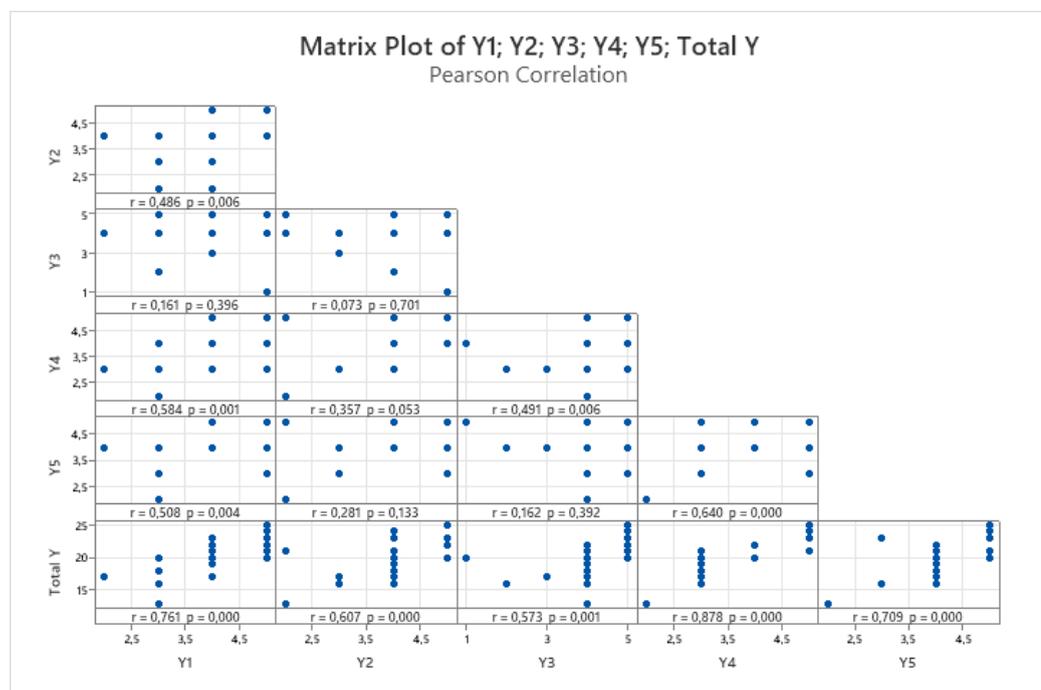
Berlandaskan kriteria pengujian uji validitas pada program Minitab, jika nilai R-Hitung > R-Tabel maka menyatakan data Valid. Tetapi, jika nilai R-Hitung < R-Tabel maka menyatakan data Tidak Valid. Sedangkan berlandaskan nilai *P-Value*, jika nilai *P-Value* < 0,05 maka menyatakan data Valid. Tetapi, jika nilai *P-Value* > 0,05 maka menyatakan data Tidak Valid. Berlandaskan hasil nilai R-Tabel pada gambar 3 mendapatkan nilai 0,3610. Dapat dilihat pada gambar 4 menunjukkan nilai X1 mendapatkan nilai $r = 0,770$, nilai X2 mendapatkan nilai $r = 0,818$, nilai X3 mendapatkan nilai $r = 0,712$, nilai X4 mendapatkan nilai $r = 0,797$, nilai X5 mendapatkan nilai $r = 0,778$ dari hasil – hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai R-Hitung > R-Tabel maka data dinyatakan Valid.

Sedangkan jika melakukan analisis memakai nilai *P-Value* menunjukkan bahwa tidak adanya nilai *P-Value* > 0,05 maka menyatakan bahwa semua data dari X1 – X5

menyatakan data Valid. Dan berlandaskan koefisien korelasi menunjukkan korelasi yang tinggi. Dengan demikian, hasil uji validitas memakai *Pearson Correlation* di Minitab 21 menunjukkan bahwa data penggunaan ChatGPT ialah valid, mendukung langkah selanjutnya ke uji reliabilitas. Hal ini menunjukkan pengaruh positif dari penggunaan ChatGPT dan Google Scholar dalam mencari sumber informasi akademik bagi mahasiswa.

b. Uji validitas Penggunaan Google Scholar

Untuk menguji validitas hubungan antara dua variabel dalam penelitian ini, dilakukan uji validitas *Pearson* memakai program Minitab 21. Uji ini bertujuan guna melihat valid atau tidaknya sebuah data.



Gambar 5. Uji Validitas *Pearson Correlation*

Berlandaskan kriteria pengujian uji Validitas pada program Minitab, jika nilai R-Hitung $>$ R-Tabel maka menyatakan data Valid. Tetapi, jika nilai R-Hitung $<$ R-Tabel maka menyatakan data Tidak Valid. Sedangkan berlandaskan nilai *P-Value*, jika nilai *P-Value* $<$ 0,05 maka menyatakan data Valid. Tetapi, jika nilai *P-Value* $>$ 0,05 maka menyatakan data Tidak Valid. Berlandaskan hasil nilai R-Tabel pada gambar 3 mendapatkan nilai 0,3610. Dapat dilihat pada gambar 5 menunjukkan nilai Y1 mendapatkan nilai $r = 0,761$, nilai Y2 mendapatkan nilai $r = 0,607$, nilai Y3 mendapatkan nilai $r = 0,573$, nilai Y4 mendapatkan nilai $r = 0,878$, nilai Y5 mendapatkan nilai $r = 0,709$ dari hasil – hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai R-Hitung $>$ R-Tabel maka data dinyatakan Valid.

Sedangkan jika melakukan analisis memakai nilai *P-Value* menunjukkan bahwa tidak adanya nilai *P-Value* $>$ 0,05 maka menyatakan bahwa semua data dari Y1 – Y5 menyatakan data Valid. Dan berlandaskan koefisien korelasi menunjukkan korelasi

yang tinggi, tetapi pada variabel Y3 menunjukkan korelasi cukup. Dengan demikian, hasil uji validitas memakai *Pearson Correlation* di Minitab 21 menunjukkan bahwa data penggunaan Google Scholar ialah valid, mendukung langkah selanjutnya ke uji reliabilitas. Hal ini menunjukkan pengaruh positif dari penggunaan ChatGPT dan Google Scholar dalam mencari sumber informasi akademik bagi mahasiswa.

3. Uji Reliabilitas

a. Uji reliabilitas penggunaan ChatGPT

Peneliti memakai uji reliabilitas dengan program Minitab 21 yang bertujuan guna melihat Reliabel atau Tidak Reliabel suatu data.

Cronbach's Alpha

Alpha
0,8290

Gambar 6. Uji Reliabilitas

Berlandaskan kriteria pengujian uji reliabilitas pada program Minitab, jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$ maka menyatakan data reliabel atau asumsi uji reliabilitas sudah terpenuhi. Sedangkan, jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,70$ maka menyatakan data Tidak reliabel atau asumsi uji reliabilitas tidak terpenuhi. Berlandaskan hasil yang telah didapat mendapatkan hasil nilai *Cronbach's Alpha* 0,8290 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$ maka menyatakan data reliabel atau asumsi uji reliabilitas sudah terpenuhi. Dengan demikian, hasil uji reliabilitas memakai *Cronbach's Alpha* di Minitab 21 menunjukkan bahwa penggunaan ChatGPT dan Google Scholar memiliki pengaruh positif dalam mencari sumber informasi akademik bagi mahasiswa, dengan data yang dapat diandalkan.

b. Uji reliabilitas penggunaan Google Scholar

Peneliti memakai uji reliabilitas dengan program Minitab 21 guna melihat apakah data tersebut Reliabel atau Tidak Reliabel.

Cronbach's Alpha

Alpha
0,7436

Gambar 7. Uji Reliabilitas

Berlandaskan kriteria pengujian uji reliabilitas pada program Minitab, jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$ maka menyatakan data reliabel atau asumsi uji reliabilitas sudah terpenuhi. Sedangkan, jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,70$ maka menyatakan data Tidak reliabel atau asumsi uji reliabilitas tidak terpenuhi. Berlandaskan hasil yang telah didapat mendapatkan hasil nilai *Cronbach's Alpha* 0,7436 menunjukkan bahwa nilai

Cronbach's Alpha > 0,70 maka menyatakan data reliabel atau asumsi uji reliabilitas sudah terpenuhi. Dengan demikian, hasil uji reliabilitas memakai *Cronbach's Alpha* di Minitab 21 menunjukkan bahwa penggunaan ChatGPT dan Google Scholar memiliki pengaruh positif dalam mencari sumber informasi akademik bagi mahasiswa, dengan data yang dapat diandalkan.

SIMPULAN

Berlandaskan hasil koefisien korelasi yang didapatkan menunjukkan nilai antara 0,600 hingga 0,800 adanya korelasi yang tinggi. Oleh karena, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan terkait penggunaan ChatGPT dan Google Scholar dalam membantu mahasiswa menemukan dan memahami informasi akademik. Penggunaan kedua alat ini secara positif mempengaruhi kualitas dan keandalan informasi yang diperoleh, memfasilitasi akses mahasiswa terhadap sumber-sumber informasi yang relevan dan mendalam. Akan tetapi, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam penggunaan ChatGPT dan Google Scholar. Salah satunya ialah keterbatasan dalam penafsiran dan analisis yang memerlukan pemahaman mendalam serta penyesuaian dengan konteks akademik tertentu. Selain itu, meskipun ChatGPT telah menunjukkan kemajuan signifikan dalam memfasilitasi interaksi manusia dengan mesin dalam konteks pencarian informasi, penggunaannya masih memerlukan penelitian lebih lanjut terkait keandalan dan validitas jawaban yang dihasilkan.

BIBLIOGRAFI

- Benty, D. D. N., Gunawan, I., Kusumaningrum, D. E., Sumarsono, R. B., Sari, D. N., Pratiwi, F. D., & Hui, L. K. (2020). Validitas dan reliabilitas angket gaya kepemimpinan mahasiswa. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 3(3), 262–271.
- Firat, M. (2023). What ChatGPT means for universities: Perceptions of scholars and students. *Journal of Applied Learning and Teaching*, 6(1), 57–63.
- Khairiyah, W., & Marlina, M. (2022). pemanfaatan google scholar dalam pemenuhan kebutuhan informasi penelitian mahasiswa prodi perpustakaan dan ilmu informasi Universitas Negeri Padang. *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 1(9), 1058–1071.
- Pilendia, D. (2020). Pemanfaatan Adobe Flash Sebagai Dasar Pengembangan Bahan Ajar Fisika: Studi Literatur. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 2(2), 1–10.
- Rahma Isnaini, U., & Aini Rakhmawati, N. (2016). THE IMPACT OF SOCIAL MEDIA ON STUDENT LEARNING CASE STUDY: SMA YAPITA SURABAYA. *JURNAL SISTEM KOMPUTER*, 6(1), 2087–4685.
- Risnina, N. N., Permatasari, S. T. I., Nurulhusna, A. Z., Anjelita, F. M., Wulaningtyas, C., & Rakhmawati, N. A. (2023). Pengaruh ChatGPT Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa di Institut Teknologi Sepuluh Nopember. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(4), 119–132.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryani, A. I., Syahribulan, K., & Mursalam, M. (2019). Pengaruh Penggunaan Metode Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Murid Kelas V SDN no. 166 Inpres Bontorita Kabupaten Takalar. *KPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 4(2), 741–753.
- Tawe, A., & Bado, B. (2022). *Analisis Statistik Parametrik*.
- Zhai, X. (2022). ChatGPT User Experience: Implications for Education. *Business Insider India*.

Copyright holder:

Arya Hadid Pangestu, Alan Setiyawan, Muhammad Syahrul Romadhon, Hedi Sutiawan,
Adrian Rizki Pratama, Daffa Maulana Asviara, Satini, Iskandar Zulkarnaen (2024)

First publication right:

ETNIK : Jurnal Ekonomi dan Teknik